

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mempergunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik. (anisya, wijayanti, efendi, hlm. 100)

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan pada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui pengaruh label halal dan label BPOM terhadap keputusan pembelian di Kecamatan Banjarmasin Utara

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian adalah Kecamatan Banjarmasin Utara.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2021, hlm. 126).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Utara yang berumur minimal 17 tahun

Tabel 3.1 Data Penduduk di Kecamatan Banjarmasin Utara Menurut Kelompok Umur tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
0-4	11138
5-9	14126
10-14	14139
15-19	13107
20-24	12226
25-29	11987
30-34	11822
35-39	12466
40-44	12346
45-49	10974
50-54	9513
55-59	7064
60-64	5071
65-69	2966
70-74	1647
75 keatas	1599

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2022 kecamatan banjarmasin utara memiliki jumlah penduduk 155.027 jiwa. (BPS Kota Banjarmasin, 2023). Namun populasi yang digunakan pada penelitian ini juga mempunyai kriteria khusus yaitu masyarakat yang pernah membeli produk makanan kemasan mie instan korea *samyang*, *ramyun* dan *tteokbokki*, adapun hal tersebut tidak bisa dihitung pasti jumlahnya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2021, hlm. 127)

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). (Sugiyono, 2021, hlm. 133) sehingga Kriteria responden pengisi kuesioner :

- 1) Berusia minimal 17 tahun
- 2) Pernah membeli dan mengonsumsi produk makanan kemasan seperti *samyang*, *ramyun*, dan *tteokbokki*
- 3) Masyarakat di kecamatan Banjarmasin Utara

Adapun dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui, sehingga untuk penentuan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus Cochran. (Sugiyono, 2021, hlm. 136)

Rumus cochran:
$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel yang diperlukan

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 10% = 0,1

Adapun jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 96 responden.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk mengetahui apa saja yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Utara terkait keputusan pembelian produk makanan kemasan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah keputusan pembelian konsumen pada produk makanan kemasan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

D. Data dan sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan, dan dianalisis (Rosita Lutfi, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2021) Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan kepada masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Dimana data-data atau dokumen penulis dapatkan dari lokasi yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku laporan tahunan, dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Demi mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti perlu memaparkan cara yang dilakukannya untuk menghimpun data atau

yang biasa disebut dengan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei dipakai dalam penelitian untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penulis melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2021). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner sudah disertakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan.

F. Desain Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2021, hlm. 67)

a. Variabel bebas (variabel *Independen*)

Variabel *independen* atau variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2021, hlm. 69) variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Labelisasi Halal (X1)
- 2) Label BPOM (X2)

b. Variabel terikat (variabel *Dependen*)

Variabel *dependen* atau variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2021, hlm. 69) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y).

2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2021).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dari indikator dapat dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. (Sugiyono, 2021).

Tabel 3.2
Tabel skala

Kategori	skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Intstrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2021. hlm. 293). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari

variabel penelitian. Baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Skala pengukuran
Labelisasi Halal (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kombinasi gambar dan tulisan 2. Menempel pada kemasan 	Skala likert
Label BPOM (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Nomor registrasi 3. Produk 4. Merek 	Skala likert
Keputusan pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian perilaku sesudah membeli. 	Skala likert

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh labelisasi halal dan label BPOM terhadap minat beli produk makanan kemasan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Putri, Andarani, 2022, hlm. 8)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliable atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. (Putri, Andarani, 2022, hlm. 9)

I. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. (Kamilah, Wahyuati, 2017, hlm. 8)

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi dengan menggunakan pengujian berikut :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. (Al-Bara Nasution dkk., 2018, hlm. 244)

c. Uji Heterokeditas

Heterokedasitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak acak. (Al-Bara Nasution dkk., 2018, hlm. 243)

J. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *Independent* dengan variabel *Dependen* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi : uji F (uji simultan), uji t (uji signifikan parsial) dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu statistic independen secara individual dalam menerangkan variasi statistik dependen. (Larasati dkk., 2019, hlm. 61) Untuk mengetahuinya koefisien untuk penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X1 dan X2.

Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 10% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak).
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 10% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_o diterima). (Reza, 2018, hlm. 46)

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Putri, Andarani, 2022, hlm. 12) Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05.

Berikut ini adalah syarat untuk menerima atau menolak hipotesis :

- 1) Hipotesis diterima jika nilai signifikan kurang atau sama dengan 0,05.
 - 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05.
- c. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya presentase perubahan Y yang bisa diterangkan oleh X melalui hubungan Y dan X. (Al-Bara Nasution dkk., 2018, hlm. 239)

K. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisa pada penelitian yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu, dan kemudian dianalisa pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu labelisasi harga (X1) dan label BPOM (X2), dan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y).